

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa

*Farida Fitriani*¹, *Baiq Desi Arfini*²

Universitas Pendidikan Mandalika¹, STIT NU-AL Mahsuni²

Email: farida.fitriani@undikma.ac.id

Abstract: *In recent years, AI has played an increasingly important role in various fields, especially in education. Artificial intelligence is not only a technical tool but also a social transformer that impacts interactions within the academic environment. The purpose of this study is to examine the utilization of Artificial Intelligence to enhance students' literacy skills. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, observations, and questionnaires as supporting data. Data analysis involves identifying findings emerging from the collected data. The analysis is conducted using a qualitative approach with a case study method. This method allows the researcher to understand how AI is used, the benefits experienced, and the challenges faced by students, while also providing relevant recommendations for developing AI-based education. The results of this study can be seen from three aspects: academic literacy, which refers to an individual's capacity to access, understand, analyze, and utilize information in an academic setting, with 75% of students agreeing that they are capable of mastering AI. Next, digital literacy scored 79%, indicating that students feel confident using AI to complete their coursework. Finally, the challenges faced by students scored 84%, with respondents acknowledging or strongly agreeing that these challenges exist and have not yet been resolved. Therefore, students feel the need for guidance from lecturers to ensure that AI usage remains appropriate and ethical.*

Abstrak: Beberapa tahun terakhir ini, AI memainkan peran yang lebih penting diberbagai bidang, khususnya di dunia pendidikan, kecerdasan buatan bukan hanya merupakan alat bantu teknis, tetapi sebagai pengubah sosial yang berdampak pada interaksi di lingkungan akademik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk meningkatkan kemampuan Literasi Mahasiswa. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan kuesioner sebagai data pendukung. Analisis data mencakup pengidentifikasi temuan yang muncul dari data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode ini memungkinkan peneliti memahami AI digunakan, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa, sekaligus memberikan rekomendasi yang relevan untuk mengembangkan pendidikan berbasis AI. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu literasi akademik yang mengacu pada kapasitas individu untuk menjangkau, memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi dalam lingkungan akademik dengan skor 75% mahasiswa (setuju) yang berarti mampu menguasai AI. Selanjutnya literasi digital memperoleh skor 79% yang menandakan bahwa dengan menggunakan AI dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, mahasiswa merasa percaya diri. Selanjutnya tantangan yang dihadapi mahasiswa mendapat skor 84% yang mana responden mengakui atau sangat setuju dengan adanya tantangan yang dihadapi dan belum dapat solusi. Oleh karena itu, mahasiswa merasa perlu bimbingan dari dosen agar penggunaan AI tetap tepat dan etis.

Article History

Received: 25-01-25

Reviewed: 07-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

Academic literacy, digital literacy, artificial intelligence (AI)

Sejarah Artikel

Diterima: 25-01-25

Direview: 07-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

Lliterasi akademik, literasi digital, Kecerdasan buatan

How to Cite: Fitriani, F., & Arfini, B. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.16739>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi secara mendasar mengubah dunia akademik, terutama dalam menulis karya ilmiah. Sekarang ini, kemajuan teknologi AI dan pembelajaran digital membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Di tahun ini, AI akan memainkan peran yang lebih penting diberbagai bidang, seperti analisis data pendidikan, pembelajaran yang disesuaikan, dan penilaian otomatis. Di dunia pendidikan, Kecerdasan buatan bukan hanya merupakan alat bantu teknis, tetapi juga sebagai pengubah sosial yang berdampak pada interaksi di lingkungan akademik. Menurut Lase et al. (2025) penerapan AI dalam proses belajar justru memperkuat hubungan antara dosen dan mahasiswa melalui umpan balik yang cepat dan penyesuaian materi yang tepat. AI dapat membantuk mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital yang sangat penting. Literasi mahasiswa tidak hanya meliputi kemampuan membaca dan menulis secara konvensional, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan efektif melalui teknologi digital. Tidak hanya itu, AI juga dalam administrasi pendidikan yang dapat mempercepat proses akademik mahasiswa.

Selain itu, pemanfaatan AI membantu mahasiswa untuk menemukan informasi dengan lebih cepat dan meningkatkan imajinasi mereka saat menyusun makalah, tetapi masih sedikit yang membahas secara langsung bagaimana AI berkontribusi terhadap pertumbuhan ide dan kemampuan literasi mereka (Zega and Batubara 2024). AI juga dapat meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas akademik. Meskipun AI mempercepat proses pembelajaran dan analisis data, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan pada AI dapat mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan mandiri dalam menyusun makalah. Perubahan ini juga menimbulkan ketegangan antara efisiensi bahan ajar dan nilai-nilai akademis yang sudah ada, di mana kemajuan teknologi tidak selalu sejalan dengan penyesuaian norma dalam pendidikan. Ketergantungan yang berlebihan pada AI dalam penulisan makalah dapat menghambat pengembangan kemampuan analisis dan reflektif mahasiswa, Hal tersebut sejalan dengan (Agusnaya and Nirmala 2024) yang mengatakan bahwa AI merupakan elemen krusial yang perlu ditingkatkan agar mahasiswa tidak hanya sanggup menggunakan teknologi ini dengan baik, tetapi juga bersikap bertanggung jawab dan kritis saat memanfaatkannya. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang literasi digital memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademis mahasiswa serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang kini semakin dikuasai oleh teknologi. Sehingga perlu ada metode pembelajaran seimbang. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberikan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan AI agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal tanpa melanggar etika akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pemanfaatan AI dalam meningkatkan literasi mahasiswa melalui metode kualitatif yang mendalam. Tujuan spesifiknya adalah 1. Mengungkap pengalaman subjektif mahasiswa dalam pemanfaatan AI untuk meningkatkan literasi mahasiswa, 2. Menganalisis dampaknya terhadap perkembangan kemampuan literasi 3. Mengidentifikasi tantangan dan pemanfaatan teknologi ini yang seimbang dengan pengembangan kapasitas intelektual mandiri..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan tantangan mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan akademik (Waruwu 2024). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, dengan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling yang memiliki pengalaman menggunakan AI sebagai alat bantu literasi, dengan jumlah 55 orang untuk mendapatkan data yang kaya dan representatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dengan mahasiswa untuk mengetahui pengalaman pribadi, persepsi mahasiswa, dan kendala dalam penggunaan AI. Observasi dilakukan untuk memberikan wawasan tentang yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Kuesioner sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran umum sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap fenomena yang diteliti yaitu dengan menggunakan skala likert (Pranatawijaya et al. 2019). 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju) dengan persentase.

Tabel 1. Persentase tingkat responden.

Indeks	Respon
0% - 19,99%	Sangat tidak setuju
20% - 39,99 %	Tidak setuju
40% - 59,99%	Kurang setuju
60% - 79,99%	Setuju
80% - 100%	Sangat setuju

Analisis data mencakup pengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang muncul dari data yang diperoleh. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan metode yang efektif untuk menganalisis situasi atau peristiwa tertentu secara teliti, mendalam, dan rinci. (Muaddyl Akhyar et al. 2023). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih baik tentang kerumitan dan dinamika suatu fenomena atau permasalahan dalam konteks yang sebenarnya. Melalui penggunaan metodologi ini, peneliti dapat menyajikan wawasan yang mendalam dan kaya mengenai topik yang diteliti serta memberikan sumbangan yang berarti dalam pemahaman isu-isu yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan Teknologi AI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat menghasilkan transformasi besar dalam bidang akademik, terutama bagi para mahasiswa. Di satu sisi, teknologi menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi serta beragam alat digital yang dapat memperkuat proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Akan tetapi, di sisi lain, muncul berbagai isu yang menjadi tantangan signifikan dalam konteks literasi mahasiswa. Teknologi Artificial Intelligence (AI) menawarkan berbagai aplikasi untuk mengatasi permasalahan yang dialami di dunia pendidikan. Aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan yaitu Perplexity, chatGPT, Cici, dan Gemini. Diakui bahwa aplikasi tersebut membantu mahasiswa dalam membuat makalah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Muaddyl Akhyar et al. (2023) yang mengatakan bahwa AI dapat memberikan dorongan semangat

dan ide bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi serupa dalam perjalanan akademik. Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam dunia akademik telah menjadi suatu fenomena di seluruh dunia yang membawa dampak menguntungkan, namun juga menghadapi beberapa masalah. Di salah satu sisi, kecerdasan buatan memudahkan mahasiswa dalam menghewat waktu untuk menemukan data, mengolah data, meningkatkan produktivitas dalam penulisan artikel akademis, dan meminimalkan kesalahan dalam penulisan makalah (Siagian et al. 2025). Menurut Rahayu (2023) AI memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memperbaiki penulisan karya ilmiah jika dimanfaatkan dengan cermat.

Berdasarkan hasil wawancara dari 55 mahasiswa, 18 mahasiswa yang tidak mengetahui teknologi terbaru ini. Responden mengakui bahwa selama ini yang mereka tahu dalam memabantu mengerjakan tugas kuliah hanya melalui google. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak mengetahui kecerdasan buatan yaitu faktor pertama kurangnya keterampilan digital, karena tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan AI. Kurangnya pelatihan membuat mereka tidak mengerti cara mengakses, menggunakan, atau mengevaluasi hasil dari aplikasi AI. Faktor kedua kurangnya penyuluhan serta pelatihan dari perguruan tinggi atau pengajar sehingga mahasiswa kurang familiar dengan aplikasi kecerdasan buatan yang dapat mendukung tugas. Faktor ketiga yaitu ketergantungan pada metode lama seperti mencari referensi di perpustakaan atau menulis tanpa bantuan teknologi, sehingga kurang termotivasi untuk mengeksplorasi manfaat AI. Ketiga faktor tersebut menunjukkan bahwa selain aspek teknis, aspek psikologi dan kebijakan kampus juga mempengaruhi pengetahuan dan pemanfaatan AI oleh mahasiswa.

B. Pemanfaatan AI dalam Meningkatkan Literasi

Dalam penelitian ini pemanfaatan AI dalam meningkatkan literasi mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu literasi akademik dan literasi digital. Hal tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner .

Tabel 2. Analisis Data Kuesioner Pemanfaatan AI dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa

No	Aspek	Rata-rata (%)
1	Literasi Akademik	75%
	1) Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan literatur akademik dengan baik.	82%
	2) Saya merasa literasi digital, termasuk AI sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik saya.	83%
	3) Saya mampu mengelola waktu belajar dan mengerjakan tugas akademik secara efektif setelah menggunakan AI.	75%
	4) AI memabantu saya memahami cara menggunakan teknologi digital secara etis dan bertanggung jawab.	80%
	5) Penggunaan AI meningkatkan kemampuan saya dalam mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis.	85%
	6) Saya aktif berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman atau dosen untuk memperdalam pemahaman akademik.	85%
	7) Saya dapat mengidentifikasi dan menghindari informasi palsu atau tidak valid dengan bantuan AI.	36%

2	Literasi Digital	79%
	1) Saya merasa percaya diri dalam mengevaluasi informasi yang dihasilkan oleh teknologi AI.	84%
	2) Saya menggunakan perangkat digital (leptop, smartphome, tablet) secara efektif untuk menunjang pembelajaran.	73%
	3) Saya memahami risiko dan etika penggunaan AI dalam konteks akademik dan sosial	79%
	4) Saya memahami konsep dasar kecerdasan buatan (A) dan cara kerjanya.	80%
	5) Saya mampu mencari informasi yang relevan di internet dengan bantuan AI untuk mendukung tugas perkuliahan saya.	91%
	6) Saya mampu memanfaatkan AI untuk meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan tugas akademik.	75%
	7) Saya aktif mencari informasi terbaru tentang perkembangan teknlogi AI yang relevan.	73%
3	Tantangan yang dihadapi	84%
	1) Saya merasa ketergantungan terhadap AI dalam proses belajar, karena dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis saya.	78%
	2) Saya merasa perlu bimbingan dari dosen agar dapat memanfaatkan AI secara tepat dan tidak menyalahi etika akademik.	83%
	3) Saya mengalami kesulitan dalam memahami hasil atau saran yang diberi oleh AI dalam penulisan makalah.	92%
	4) Saya mengalami kesulitan dalam mengakses infrastruktur teknologi yang mendukung penggunaan AI di kampus.	70%
	5) Saya khawatir penggunaan AI dapat meningkatkan risiko plagiarisme dalam tugas.	90%
	6) Saya ingin institusi pendidikan menyediakan pelatihan tentang pemanfaatan AI untuk meningkatkan literasi.	90%
	7) Saya khawatir data pribadi saya tidak aman saat menggunakan aplikasi Ai untuk tugas kuliah.	87%

1. Literasi Akademik

Berdasarkan data yang dihasilkan, literasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu merujuk pada kapasitas individu, terutama pada mahasiswa untuk menjangkau, memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi dalam lingkungan akademik. Ini termasuk aktivitas seperti membaca dan menulis makalah, memahami teks, serta berpikir kritis mengenai berbagai sumber pengetahuan. Literasi ini tidak hanya meliputi kemampuan mendasar dalam membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan dalam berbahasa lain seperti berbicara dan mendengarkan, serta kemampuan untuk mengolah, menafsirkan, dan menggunakan informasi dengan baik. Dilihat dari hasil rata-rata persentasi pada literasi akademik mahasiswa dalam menjawab kuesioner dengan jumlah 75% yang berarti mereka setuju bahwa respondenden mampu menguasai literasi akademik. Hal tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Siagian et al. (2025) bahwa kemampuan AI tidak dapat diragukan lagi dalam mencari referensi sehingga dapat mengakses secara cepat dan akurat serta mampu mengelola waktu belajar dan mengerjakan tugas secara efektif.. Selain itu responden merasa literasi digital, termasuk AI sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik. Dunia teknologi, khususnya AI berperan dalam membentuk proses penulisan karya ilmiah menjadi lebih efisien dan produktif (Muaddyl Akhyar et al. 2023). Sesuai dengan fungsinya bahwa responden memperoleh kemudahan mencari media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Nasution and Amalia 2024). Dengan kata lain secara keseluruhan literasi AI dalam pembelajaran dapat memberikan gambaran dan sikap positif serta bertanggung jawab terhadap penggunaan AI dalam kontes pendidikan (Agusnaya and Nirmala 2024). Menurut Baskoro (2022) bahwa AI dapat meningkatkan kemampuan literasi akademik yaitu keterampilan mengevaluasi, menelusuri informasi, dan menggabungkan sesuai kebutuhan. AI telah menjadi solusi yang menjanjikan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliah seperti pembuatan makalah kelompok untuk meningkatkan keterampilan menulis (Abbas 2023). Dengan kata lain, penggunaan AI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan mahasiswa (Utari, Adnan, and Arobi 2024). Namun, dari semua aspek yang berkaitan dengan kemampuan aka demik, ditemukan bahwa mahasiswa tidak dapat mengidentifikasi dan menghindari informasi palsu atau tidak valid dengan bantuan AI dalam menulis makalah. Oleh karena itu, meskipun AI dapat memberikan jawaban yang cepat, namun validnya informasi dan relevansi jawabannya masih perlu diverifikasi oleh pengguna.

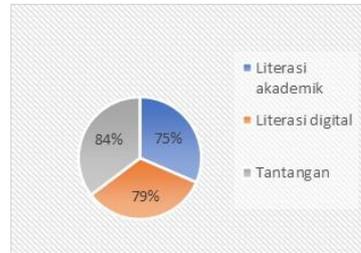
2. Literasi Digital

Hasil analisis data yang telah di peroleh peneliti tentang pemanfaatan AI untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa mencapai rata-rata 79%. Hal tersebut menandakan bahwa dengan menggunakan AI dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa merasa percaya diri. Sejalan dengan Agusnaya and Nirmala (2024) meskipun ada variasi dalam respons, nilai yang tinggi mencerminkan persepsi positif secara umum kepada implementasi literasi digital. Seperti halnya yang temukan oleh Siar et al. (2024) bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan AI, semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa. Namun, mahasiswa memahami risiko dan etika penggunaan AI dalam konteks akademik dan sosial. Risiko tersebut berupa plagiarisme atau ketidakakuratan referensi. Seperti yang dikatakan Kesuma and Franses (2025) bahwa adanya keterbatasan pemahaman terhadap kemampuan yang dimiliki oleh teknologi. Keterbatasan tersebut berupa ketidakakuratan referensi yang didapat, yaitu sering menemukan jurnal yang tidak dapat diakses. Sebagian mahasiswa memahami dasar kecerdasan AI dan cara kerjanya. Akan tetapi, perlunya penegasan dalam pemanfaatan peningkatan kemampuan literasi digital di kalangan mahasiswa, diperlukannya tindakan koordinatif dan sinkronisasi antara berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan holistik, intervensi yang terstruktur antara berbagai kepentingan (Nadin et al. 2025). Pendekatan dimaksud, yaitu yang terencana dan bersifat kerjasama, serta evaluasi yang berfokus pada hasil, harus menjadi landasan utama dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih responsive di zaman digital ini. Dengan Langkah ini, pendidikan di Indonesia tidak hanya akan mempersiapkan mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka menjadi inovator yang bisa berkontribusi pada kemajuan teknologi. Pendekatan ini akan menjamin bahwa mahasiswa tidak hanya siap untuk menghadapi tantangan yang ada,

tetapi juga dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh kemajuan teknologi AI di masa depan.

3. Tantangan Pemanfaatan AI dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa

Adapun tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan AI untuk meningkatkan literasi mendapat skor rata-rata 84%. Berikut gambaran rata-rata persentase tantangan yang dihadapi responden.



Gambar 1. Rata-rata Skor Responden

Dengan skor tersebut dapat dijelaskan bahwa responden mengakui atau sangat setuju dengan adanya tantangan yang dihadapi dan belum mendapatkan solusinya. Tantangan tersebut berupa ketergantungan terhadap AI dalam proses belajar, karena mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sebagaimana mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami hasil atau saran yang diberikan oleh AI dalam penulisan karya ilmiah. Keterbatasan pengetahuan mahasiswa untuk menguasai prompt. (kata kunci/perintah) untuk mengakses AI. Selain itu, kekhawatiran penggunaan AI terhadap peningkatan plagiarisme dalam pengerjaan tugas dan kekhawatiran data pribadi tidak aman saat menggunakan aplikasi AI. Oleh karena itu, responden merasa perlu bimbingan dari dosen agar dapat memanfaatkan AI secara tepat dan tidak menyalahi etika akademik. Sejalan dengan itu, Kesuma and Fransen (2025) mengemukakan bahwa AI ini diharapkan agar diintegrasikan ke topik kecerdasan buatan dalam mata kuliah atau pun kurikulum. Meskipun penerapan teknologi AI dalam pendidikan di Indonesia tidak lepas dari berbagai tantangan. Namun, dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan literasi AI di lingkungan akademik (Nadin et al. 2025). Sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh AI di masa depan.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi, terutama AI memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dalam menulis makalah, yang berdampak positif pada produktivitas serta mutu tulisan. Meski demikian, masih terdapat banyak mahasiswa yang awam dengan kecerdasan buatan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya keterampilan digital, minimnya pelatihan dari institusi, serta ketergantungan pada cara-cara konvensional. Dalam penelitian ini terdapat 3 aspek yang diukur dalam pemanfaatan literasi mahasiswa yaitu aspek akademik, digital, dan tantangan yang dihadapi.

1. Dalam penggunaan AI dapat memberikan kemampuan mahasiswa untuk mengakses, memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi akademik. Termasuk membaca, menulis, dan berpikir kritis. Sebanyak 75% responden yang mampu menguasai literasi akademik, yang didukung oleh AI dalam mempercepat pencarian referensi dan meningkatkan efektivitas belajar serta menulis karya ilmiah.

2. Pemanfaatan AI dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa mencapai rata-rata 79%, hal tersebut menunjukkan tingginya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan berbantuan AI. Dalam hal ini, penggunaan AI juga meningkatkan minat belajar, meski mahasiswa menyadari risiko seperti plagiarisme dan ketidakakuratan referensi.
3. Mahasiswa mengakui bahwa berbagai tantangan dalam pemanfaatan AI untuk meningkatkan literasi, hal tersebut dilihat dari skor rata-rata 84% yang menunjukkan pengakuan kuat terhadap masalah tersebut. Tantangan utama meliputi memahami hasil atau saran AI, keterbatasan dalam menguasai perintah, kekhawatiran terhadap plagiarisme, dan keamanan data pribadi. Oleh karena itu, mahasiswa merasa perlu bimbingan dari dosen agar penggunaan AI tetap tepat dan etis.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan AI sebaiknya dikombinasikan dengan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual guna meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, pemahaman konsep, serta kemampuan literasi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. 2023. "Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) Di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate" *Prosiding Seminar Nasional*.
- Agusnaya, Nurrahmah, and Putri Nirmala. 2024. "Skala Literasi AI Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Konteks Pendidikan Level Perguruan Tinggi Di Era Digital." *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education* 2(2):103–16. doi: 10.61220/voice.v2i2.20243.
- Baskoro, Dhama Gustiar. 2022. "Persepsi Kemampuan Literasi Informasi Di Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal FPPTI* 1(1):32–41. doi: 10.59239/jfppti.v1i1.18.
- Kesuma, Dorie Pandora, and Lisa Amelia Fransen. 2025. "Implementasi Instrumen MAILS (Meta AI Literacy Scale) Untuk Pengukuran Tingkat Literasi AI Pada Mahasiswa Ilmu Komputer." 3(1):25–36.
- Lase, Apriliana, Feriel Amelia Sembiring, Marlius Buulolo, and Nova Elisah Simbolon. 2025. "Perspektif Sosiologi Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh* 6. doi: 10.29103/jspm.v%vi%i.19864.
- Muaddyl Akhyar, Supratman Zakir, Ramadhoni Aulia Gusli, and Rahmad Fuad. 2023. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Perflexity Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4(2):219–28. doi: 10.32832/itjmie.v4i2.15435.
- Nadin, Ardhia, Patresia Panggabean, Fitria Wulandari, and Natalia Margaret. 2025. "Literasi AI Di Kalangan Mahasiswa : Studi Multi-Kampus Di Indonesia." 3(1):373–77.
- Nasution, Zainuddin, and Ayu Nurul Amalia. 2024. "Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi

Pembelajaran.” 28:113–18.

- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. 2019. “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5(2):128–37. doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.
- Rahayu, Septri. 2023. “Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah.” *Communnity Development Journal* 4(4):9318–22.
- Siagian, Amanda Nurhayati, Chintia Utami, Putri Febriani, Zaini Tia, Rizki Munte, Muhammad Anggie, and Januarsyah Daulay. 2025. “Optimalisasi Pemanfaatan AI Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9:9180–92.
- Siar, Mica, Meiriza Graciela, Br Sembiring, Melody Sitorus, and Vidia Wardana. 2024. “Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus Pada Generasi Z.” 1(2):319–27.
- Utari, Herliana;, Abu Yazid Adnan, and Arobi; Ibnul Arobi. 2024. “Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo.” *Jurnal Simki Pedagogia* 7(1):152–64. doi: 10.29407/jsp.v7i1.574.
- Waruwu, Marinu. 2024. “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan.” *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5(2):198–211. doi: 10.59698/afeksi.v5i2.236.
- Zega, Tamara Oktafiani, and Abdul Karim Batubara. 2024. “Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Digital Literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sumatera Utara, Medan.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6(6):3371–90. doi: 10.47476/reslaj.v6i6.2838.